

4.1.4 S.O.P Wisata *Batu Night Spectacular* (BNS)

Pedoman yang ditunjukkan dalam S.O.P ini akan membantu dalam pelaksanaan fungsi-fungsi tempat kerja dalam cara yang professional dan aman. Karyawan organisasi taman hiburan adalah “*public face*” (orang yang berhadapan langsung dengan publik) dari perusahaan, dan merupakan orang yang dilihat oleh pengunjung dan masyarakat untuk memastikan bahwa mereka menerima pengalaman hiburan yang aman dan menyenangkan pada wahana. Karena itu, penting bagi karyawan untuk sepenuhnya memahami S.O.P

1. PEMELIHARAAN HARIAN

1) Sebelum wahana dibuka, lakukan pengecekan harian terlebih dahulu.

Pengecekan meliputi inspeksi visual dan mekanis dari semua bagian wahana seperti yang disebutkan dalam lembar pengecekan harian wahana / permainan, atau *daily inspection checklist* (D.IC).oleh

2) Wahana tidak boleh dibuka untuk umum sampai lembar inspeksi dan pemeliharaan harian diatas telah dilengkapi dan disahkan oleh operator. Lembar ini akan disimpan oleh manajer lokasi / site manager (SM) atau orang yang berwenang / *authorized person*.

CATATAN : kendali wahana harus diisolir / dikunci pada panel control sebelum memulai pemeliharaan atau selama proses evakuasi.

Sepanjang hari, operator dan asistennya harus menginspeksi dan memonitor wahana secara visual untuk memastikan operasi yang sesuai dan aman. Jika terjadi masalah pada wahana / permainan selama operasi, operator harus menutup wahana / permainan dan memberitahu supervisor untuk memastikan

tindakan perbaikan diselesaikan pada waktu yang paling tepat. Semua pekerjaan yang dilakukan pada wahana harus didokumentasikan oleh operator wahana lembar inspeksi harian/ D.I.C.

2. PROSEDURE KEDATANGAN

Tahapan ini dirancang untuk memastikan keselamatan pengunjung dan untuk membuat wahana/permainan lebih menarik

- 1) Pemadam Kebakaran
 - a. Periksa penempatan pemadam kebakaran, dan ketahui tempat untuk mendapatkan pemadam kebakaran lainnya jika diperlukan
 - b. Periksa untuk memastikan alat terisi penuh dan pin masih lengkap(utuh)
- 2) Area Wahana
 - a. Area keluar dan masuk bebas dari gangguan(halangan)
 - b. Rambu-rambu instruksi mudah dilihat oleh publik
 - c. Pastikan gerbang dan pagar berada ditempatnya dalam kondisi aman
 - d. Periksa seluruh area wahana untuk memastikan area bebas dari gangguan
- 3) Housekeeping
 - a. Inspeksi bilik kontrol dan area wahana, bersihkan jika perlu
 - b. Pastikan semua persediaan kebersihan disimpan dengan benar(termasuk di bawah wahana)
 - c. Pastikan semua jendela dan lampu bersih
- 4) Papan Rambu Instruksi

Periksa rambu sesuai kebutuhan.

CATATAN: rambu-rambu ini harus tampak oleh patron sebelum mereka masuk wahana. (Patron adalah pengunjung yang sudah membayar tiket)

5) Area Terlarang

- a. Periksa pagar dan gerbang. Apakah tertutup dan terkunci?
- b. Periksa area untuk memastikan tidak ada pengunjung yang masuk untuk keselamatan pengunjung

6) Tempat Duduk Wahana

- a. Periksa kebutuhan perbaikan tempat duduk, benda-benda yang longgar pada tempat duduk dan kebersihan tempat duduk
- b. Periksa semua pinggiran tempat duduk dan area-area lain dimana pengunjung mungkin memegang pinggiran yang tajam, kepala baut atau bahaya keselamatan lainnya.
- c. Periksa untuk pelumas, minyak atau material lain yang berlebihan

7) Susunan Staf

Anda adalah pimpinan tim yang menyediakan hiburan bagi orang-orang yang naik wahana kita. Tim harus bekerja bersama sama agar wahana berjalan dengan aman dan profesional. Operator harus mencatat shift masuk dan keluar dalam log operator wahana, dan harus diisi kapan pun ada perubahan operator pada wahana

3. PROSEDURE EVAKUASI DARURAT

Jika ada poin di atas yang tidak sesuai, laporkan kepada kapten wahana sebelum Wahana beroperasi.

4. PROSEDURE OPERASIONAL

Ketika bekerja pada suatu wahana atau mesin, anda mempunyai tanggung jawab atas pengoperasiannya yang aman dan efisien.

Semua operator bertanggung jawab kepada supervisor area. Sebagai operator wahana, anda akan bertanggung jawab dalam :

- 1) Mengoperasikan semua control
- 2) Memeriksa apakah tiap orang mempunyai kartu pas atau tiket dan memenuhi syarat Untuk naik wahana
- 3) Memastikan keselamatan pelanggan dengan-
 - a. Melakukan pemeriksaan keselamatan rutin
 - b. Membantu pelanggan naik dan turun wahana
 - c. Selalu waspada setiap saat
 - d. Memperhatikan perilaku pengunjung
 - e. Tidak pernah meninggalkan kontrol operator selagi wahana bergerak
- 4) Mengetahui batasan-batasan yang berlaku pada wahana dan menjalankannya secara Baik dan tegas
- 5) Menjaga semua peralatan tetap, peralatan tambahan, area di dalam dan di sekitar Wahana tetap bersih dan dapat berfungsi
- 6) Melapor kepada manajemen mengenai segala sesuatu yang mempengaruhi keamanan, Kesehatan, keselamatan staf atau pengunjung
- 7) Menyelesaikan semua laporan yang di perlukan seperti yang diminta
- 8) Komunikasi diantara para asisten yang lain dengan kata-kata dan sinyal tangan. Perlu diingat bahwa setiap operator bertanggung jawab atas

keselamatan pengunjung, karyawan rekan dan dirinya sendiri. Lihat penilaian bahaya dan risiko untuk lebih lengkapnya.

5. PERINGATAN BAGI OPERATOR

- 1) Jangan pernah meninggalkan wahana tanpa ijin dari personel yang bertanggung Jawab atau orang yang berwenang
- 2) Jangan pernah meninggalkan wahana anda tanpa pengawasan
- 3) Jangan mengendarai perlengkapan saat bertugas kecuali memeriksa kesalahan yang dicurigai. Dalam hal ini anda harus duduk dengan benar sesuai modul penumpang dari wahana tersebut.
- 4) Jangan pernah melakukan servis atau berjalan di bawah wahana selagi masih Beroperasi

6. KUNCI DASAR UNTUK MENJADI OPERATOR YANG AMAN

- 1) Perhatikan dengan baik bahwa tidak ada wahana yang dimulai sampai semua penumpang duduk terkunci, dan semua dek terbatas dari semua staf dan pengunjung lainnya.
- 2) Selalu muat dan seimbangkan wahana anda.
- 3) Jangan pernah mengorbankan keselamatan demi kecepatan
- 4) Pastikan semua kereta dimuati dengan tepat. Selalu pastikan tangan, kaki dan barang milik penumpang ada didalam kereta dan bahwa mereka mengamti semua tindakan pencegahan.
- 5) Ingat bahwa sebagai seorang operator, anda bertanggung jawab atas :
 - a. Keselamatan operasi wahana anda

- b. Mengetahui bagaimana menghentikan dan mengevakuasi, wahana anda dalam kejadian darurat apapun.
- c. Menghentikan operasi secepatnya dan menghubungi supervisor anda setiap kali anda memperhatikan ada suara, vibrasi, bau yang tidak biasa atau kejadian lain yang diluar kebiasaan operasi wahana.

7. ASISTEN PADA WAHANA

Sebagai asisten pada suatu wahana, anda adalah asisten operator. Anda bertanggung jawab dalam:

- 1) Memastikan setiap orang memenuhi syarat untuk naik wahana / permainan, dan naik dengan aman dan selamat
- 2) Memastikan keselamatan para pengunjung dengan:
 - a. Membantu melakukan pemeriksaan keselamatan rutin
 - b. Membantu pengunjung untuk naik dan turun dari wahana
 - c. Selalu waspada setiap saat
 - d. Memperhatikan perilaku pengunjung
- 3) Mengetahui batasa-batasan yang berlaku untuk wahana anda dan menjalankannya dengan baik dan tegas.
- 4) Menjaga semua perlengkapan tetap, perlengkapan tambahan, area didalam dan diluar sekitar wahana tetap bersih dan berfungsi.
- 5) Melaporkan kepada operator / supervisor anda segala sesuatu yang mempengaruhi keamanan, kesehatan atau keselamatan staf atau pengunjung.
- 6) Komunikasi diantara operator dan asisten lain dengan kata-kata dan sinyal-sinyal tangan.

8. INSIDEN

Insiden adalah kejadian apapun yang tidak direncanakan yang menciptakan atau menyebabkan suatu situasi dimana keselamatan atau keamanan seseorang atau orang – orang berada dalam bahaya.

1) Terjebak Atau Cedera Karena Insiden Wahana

Terjebak Orang bisa terjebak di wahana karena dua hal, kerusakan daya listrik atau kerusakan mekanis. Di tiap kasus, integritas struktural dari mesin tidak berubah dan meskipun korban mungkin mengalami beberapa ketidaknyamanan fisik terkait dengan tubuh mereka dan bahkan gelisah, faktanya adalah korban aman.

Operator wahana mempunyai rutinitas berdasarkan pada manual pabrik dan pengalaman mereka sendiri untuk memindahkan penumpang dari berbagai mesin. Pihak yang Berwenang (*Competent Person*)/*General Manager (GM)*, *Manager Lokasi (Site Manager)*/*Manager Operasi (Operations Manager)* dan *Petugas keselamatan (Safety Officer)* diberitahu secepatnya mengenai tiap insiden dan harus hadir.

Cedera Aturan dasar dari *Pertolongan Pertama* yang harus diterapkan yaitu jangan memindahkan korban kecuali jika memindahkan mereka bisa mencegah dari material yang jatuh.

Petugas Keamanan Setempat akan memberikan keterangan *Manager Area/Operasional* dan *Safety Office* berkaitan dengan kejadian dan level bantuan yang diperlukan.

Jika dalam cedera minor pengunjung berjalan terhuyung-huyung, mereka harus didampingi menuju tempat terdekat dimana pertolongan pertama dapat diberikan.

Petugas Keselamatan harus memberikan semua laporan dari semua cedera yang terkait tidak hanya dengan wahana tapi permainan dan lokasi. Ia harus memberikan laporan kepada Pihak Yang Berwanang/*General Manager*, Manager Lokasi/Operasi pada setiap kejadian yang terpisah.

NB: Jika cedera disebabkan oleh insiden yang disebabkan oleh wahana/permainan saat beroperasi atau karena kegagalan wahana/permainan untuk berfungsi secara normal, wahana/permainan harus dihentikan operasinya sampai Pihak yang Berwenang mengizinkan pembukaannya kembali. Prosedur ini juga berlaku dalam kejadian dimana penumpang terlempar/keluar dari wahana/permainan.

2) Prosedur Insiden

Dalam kejadian kecelakaan yang terjadi, atau di tempat yang berpotensi terjadi kecelakaan yang dapat mempengaruhi keselamatan public/karyawan, operator wahana akan:

- a. Mengisolasi/Menon-aktifkan wahana permainan secepatnya, area wahana, service atau hiburan dan memberi tahu semua asisten dan atau staf.
- b. Jika ada orang yang cedera, pastikan asisten atau anggota staf tetap menemani orang tersebut setiap saat.

- c. Hubungi secepatnya Supervisor, Petugas Keselamatan dan Manager Operasi/Lokasi yang akan menghubungi Pihak yang Berwewenang atau General Manager (GM).
 - d. Mintalah bantuan pertolongan pertama jika timbul cedera atau dugaan cedera.
 - e. Isolasi area dari semua staf yang tidak diperlukan dan publik.
 - f. Penumpang lain atau orang yang menunggu harus diberitahu mengenai penundaan dan ditenangkan.
 - g. Pastikan benda-benda yang terkait dengan Insiden tidak dipindahkan atau direlokasi.
 - h. Mintalah nama, alamat, dan nomor telepon dari orang yang cedera dan saksi-saksi.
 - i. Buka kembali area hanya ketika dianjurkan oleh Manager Operasi/Lokasi.
- 3) Prosedur Wahana/Permainan
- a. Mengetahui bagaimana mengevakuasi wahana/permainan.
 - b. Latihan evakuasi darurat sekali sebulan.
- 4) Keputusan Operator

Sebagai operator wahan/permainan Anda mempunyai hak untuk tidak mengoperasikan atau membuka wahana/permainan jika Anda merasa tidak aman.